

**KEANEKARAGAMAN DAN KARAKTERISTIK HABITAT
BAMBU DI KAWASAN HUTAN RAKYAT KELURAHAN
CITANGTU KABUPATEN KUNINGAN**



**BURCHANUDIN IDRIS NAWAWI
NIM 20170710038**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
2024**

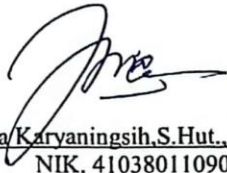
LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING

Judul Penelitian : Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Dambu di Kawasan Hutan Rakyat Kelurahan Citangtu Kabupaten Kuningan
Nama : Burchanudin Idris Nawawi
NIM : 20170710038
Program Studi : Kehutanan

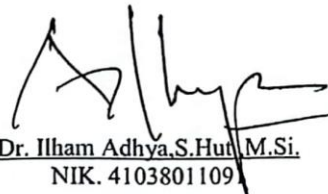
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011090



Dr. Ilham Adhya, S.Hut., M.Si.
NIK. 4103801109

Mengetahui

Dekan Fakultas Kehutanan

Kepala Program Studi



Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.
NIK. 41308011104



Ai Nurlaila, S.TP., M.P.
NIK. 41038032135

Tanggal Pengesahan: 25 Juni 2024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Bambu di Kawasan Hutan Rakyat
Kelurahan Citangtu Kabupaten Kuningan

Oleh :

Burchanudin Idris Nawawi
20170710038

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 25 Juni 2024 dihadapan
Tim Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Dan
Lingkungan Universitas Kuningan

Susunan Tim Penguji

Penguji 1



Ai Nurlaila, S.TP., M.P.
NIK. 41038032135

Pnguji 2



Iing Nasihin, S.Hut., M.Si
NIK. 41038032138

Penguji 3



Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011090

Tanggal Pengesahan : 25 Juni 2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Keanekaragaman Dan Karakteristik Habitat Bambu di Kawasan Hutan Rakyat Kelurahan Ciantanu Kabupaten Kuningan*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Kuningan, 25 Juni 2024



Burchanudin Idris Nawawi
NIM 20170710038

ABSTRAK

Burchanudin Idris Nawawi, Keanekaragaman Dan Karakteristik Habitat Bambu di Kawasan Hutan Rakyat Kelurahan Citangtu Kabupaten Kuningan. Dibimbing oleh dosen Ibu Ika Karyaningsih, S.Hut, dan M.Si Bapak Dr Ilham Adhya, S.Hut, M.Si.

Bambu banyak tumbuh di Indonesia serta merupakan salah satu hasil hutan non kayu bagi masyarakat terutama yang bertempat tinggal di daerah perdesaan. Pemanfaat bambu di masyarakat umumnya untuk kebutuhan rumah tangga dengan teknologi sederhana. Masyarakat Dusun Wangun banyak memanfaatkan bambu sebagai kebutuhan sehari-hari dan produksi, maka keberadaan bambu di Kawasan Hutan rakyat Dusun Wangun perlu dilestarikan. Oleh karena itu sebagai data awal pentingnya melakukan penelitian mengenai Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Bambu di Kawasan Hutan Rakyat Kelurahan Citangtu. Metode pengambilan data dibagi menjadi 2 bagian yaitu metode pengambilan data untuk keanekaragam dan karakteristik habitat bambu dimana pada metode ini menggunakan metode eksplorasi dan inventarisasi secara bersamaan pada saat di lapangan dan untuk pemanfaatan bambu menggunakan wawancara dan observasi langsung. Jenis bambu yang komersial atau jenis bambu yang dimanfaatkan oleh masyarakat di kawasan hutan rakyat Dusun Wangun Kelurahan Citangtu terdapat 4 jenis. Dari hasil penelitian ini bambu yang ditemukan di hutan rakyat dusun Wangun kelurahan Citangtu yaitu: Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*), Bambu Surat (*Gigantochloa Pseudoarundinaceae*), Bambu Temen (*Gigantochloa Atter*) dan Bambu Hitam (*Gigantochloa Atroviolacea*) dengan nilai keanekaragaman (H') 0,818 hal ini menunjukkan keanekaragaman bambu di dusun Wangun tergolong rendah. Karakteristik habitat bambu di dusun Wangun cukup mendukung pertumbuhan bambu dengan suhu udara dan kelembaban yang berada dalam rentang suhu 29,6°C-30,2°C dan Kelembaban 71,8%-73,1%. Bambu di wangun tumbuh pada ketinggian 465-586 mdpl dengan curah hujan 1.810 MM/tahun hal tersebut menunjukkan bahwa bambu di dusun Wangun tumbuh dengan baik dan optimal. Jenis bambu yang dominan dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Wangun yaitu bambu tali, bambu hitam dan bambu surat, masyarakat dusun Wangun memanfaatkan bambu atau mengolah bambu menjadi sebuah kerajinan berupa alat rumah tangga tradisional seperti Nyiru (Penapi), Dingkul, Ebeg (Ancak) dan Boboko (Bakul Nasi).

ABSTRACT

Burchanudin Idris Nawawi, Diversity and Habitat Characteristics of Bamboo in the Community Forest Area of Citangtu Village, Kuningan Regency. Supervised by lecturers Mrs. Ika Karyaningsih, S.Hut, and Mr. Dr. Ilham Adhya, S.Hut, M.Si.

Bamboo is widely grown in Indonesia and is one of the non-timber forest products for the community, especially those who live in rural areas. Bamboo utilization in the community is generally for household needs with simple technology. The people of Wangun Hamlet use a lot of bamboo for daily needs and production, so the existence of bamboo in the Wangun Hamlet Community Forest Area needs to be preserved. Therefore, as initial data, it is important to conduct research on the Diversity and Characteristics of Bamboo Habitats in the Citangtu Village Community Forest Area. Data collection methods are divided into 2 parts, namely data collection methods for bamboo habitat diversity and characteristics where this method uses exploration and inventory methods simultaneously in the field and for bamboo utilization using interviews and direct observation. There are 4 types of commercial bamboo or types of bamboo that are utilized by the community in the community forest area of Wangun Hamlet, Citangtu Village. From the results of this study, the bamboo found in the community forest of Wangun Hamlet, Citangtu Village, namely: Tali Bamboo (*Gigantochloa Apus*), Surat Bamboo (*Gigantochloa Psedoarundinaceae*), Temen Bamboo (*Gigantochloa Atter*) and Black Bamboo (*Gigantochloa Atroviolacea*) with a diversity value (H') of 0.818 this shows the diversity of bamboo in Wangun hamlet is low. Bamboo habitat characteristics in Wangun hamlet are quite supportive of bamboo growth with air temperature and humidity in the temperature range of 29.6°C-30.2°C and humidity 71.8%-73.1%. Bamboo in Wangun grows at an altitude of 465-586 meters above sea level with rainfall of 1,810 MM / year, this shows that bamboo in Wangun hamlet grows well and optimally. The dominant types of bamboo used by the people of Wangun Hamlet are rope bamboo, black bamboo and surat bamboo, the people of Wangun hamlet utilize bamboo or process bamboo into a craft in the form of traditional household tools such as Nyiru (Penapi), Dingkul, Ebeg (Ancak) and Boboko (Rice Basket).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, karena atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul “Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Bambu di Kawasan Hutan Rakyat Kelurahan Citangtu Kabupaten Kuningan”

Penelitian ini diajukan dan disusun untuk memenuhi persyaratan wajib tugas akhir. Dalam penelitian penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis ucapkan Terimakasih kepada:

1. Bapak Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan semangat hingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Ilham Adhya, S.Hut., M.Si. yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si. selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan.
4. Ai Nurlaela, S.TP., MP. selaku Kepala Prodi Kehutanan.
5. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, yang telah memberikan bekal ilmunya kepada saya selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, serta seluruh staf TU dan prodi yang telah memberikan pelayanan sebaik-baiknya.
6. Teman-teman Fakultas Kehutanan Khususnya kepada Diki Indra Permana, Ichsan Azis Sobarna, Agiv Arvan, Riki Hermawan, Egi Saripudin, Fajar Frasetyo, Agung Bimantoro, Galang Aulia, Thomas Prasetyo, Idris Alfandi Muhammad Sulaiman, serta seluruh Keluarga Fakultas Kehutanan.
7. Kepada lurah dan staf kantor Kelurahan Citangtu Kabupaten Kuningan yang telah memberikan izin dan kemudahan penulis dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa pembuatan penelitian atau penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan agar skripsi atau penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kuningan, 25 Juni 2024

Burchanudin Idris Nawawi
NIM 20170710038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Kerangka Pemikiran	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Keanekaragaman Bambu	4
B. Morfologi Bambu	4
C. Manfaat Bambu	6
D. Karakteristik Habitat Bambu	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Waktu dan Tempat Penelitian	8
B. Alat dan Bahan	8
C. Jenis Data	8
D. Metode Pengambilan Data	9
E. Analisis Data	10
BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	13
A. Letak dan Luas	13
B. Iklim	13
C. Topografi	13
D. Sarana dan Prasarana	14
E. Kondisi Ekonomi	14
F. Home Industri	14
G. Pertanian	15
H. Perkebunan	15
I. Peternakan	15
J. Seni Budaya Tradisional	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Keanekaragaman Jenis Bambu	16
1. Bambu Tali	18

2. Bambu Surat	19
3. Bambu Temen	20
4. Bambu Hitam	21
B. Indeks Nilai Penting	22
C. Indeks Keanekaragaman (H'	23
D. Indeks Kemerataan (E)	24
E. Karakteristik Habitat Bambu	25
F. Pemanfaatan Bambu	26
1. Identifikasi Identitas Responden	26
3. Tingka Pendidikan Responden	27
4. Jenis Kelamin Responden	28
5. Jenis Pemanfaatan Bambu	29
G. Implikasi Konservasi Bambu di Dusun Wangun	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	3
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	8
Gambar 3. Diagram Jumlah Batang Bambu.....	16
Gambar 4. Peta Sebaran Bambu di Dusun Wangun	17
Gambar 5. Bambu Tali (<i>Gigantochloa Apus</i>)	18
Gambar 6. Bambu Surat (<i>Gigantochloa Pseudoarundinacea</i>)	19
Gambar 7. Bambu Temen (<i>Gigantochloa atter</i>)	20
Gambar 8. Bambu Hitam (<i>Gigantochloa atrovioleacea</i>)	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Nilai penting Bambu	22
Tabel 2. Indeks Keanekaragaman Bambu	23
Tabel 3. Indeks Kemerataan Bambu	24
Tabel 4. Karakteristik Habitat Bambu	25
Tabel 5. Kelompok Umur Responden	27
Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden	28
Tabel 7. Tabel Jenis Kelamin Responden	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Responden Pengrajin Bambu	35
Lampiran 2. Kuesioner Responden Pemilik Lahan Bambu	37
Lampiran 3. Tabel Tally Sheet Inventarisasi Bambu	39
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	40
Lampiran 5. Tally Sheet Bambu Tali	42
Lampiran 6. Tally Sheet Bambu Sura t.....	48
Lampiran 7. Thally Sheet Bambu Temen	51
Lampiran 8. Thally Sheet Bambu Hitam	52